

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran sudah sangat dikenal masyarakat dunia. Sayuran banyak memiliki bermacam-macam manfaat dan kegunaan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Sayuran bagi manusia sangatlah erat hubungannya dengan kesehatan. Sayuran banyak mengandung vitamin dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama kandungan karotena, berbagai vitamin B, vitamin C, dan vitamin A. Warna hijau pada sayuran menunjukkan bahwa sayuran tersebut banyak mengandung zat besi dan karotena, sedangkan sayuran buah banyak mengandung vitamin A.

Menurut daerah penanamanya, tanaman sayuran dapat ditanam di dataran rendah maupun dataran tinggi. Artinya, ada tanaman sayuran yang dapat ditanam dan hidup dengan subur di daerah dataran rendah, ada juga tanaman sayuran yang dapat ditanam dan hidup dengan subur di daerah dataran tinggi.

Sawi merupakan tanaman yang dapat hidup di dataran rendah pada ketinggian diatas 1000 m. Ada berapa jenis sawi seperti sawi bakso, sawi putih, sawi hijau, sawi monumen, sawi keriting, dan sawi hawa. Dari berbagai jenis sawi ada salah satu jenis sawi yang dapat tumbuh di dataran rendah yaitu sawi putih.

Sawi putih merupakan sayuran yang sudah banyak dikenal oleh kalangan masyarakat Indonesia. Dan dikenal sebagai sayuran olahan dalam masakan. Tetapi di daerah tempat saya tinggal sawi putih masih jarang dibudidayakan. Dari hal tersebut timbul inisiatif saya untuk berbudi daya tanaman sawi putih dengan memanfaatkan batang pohon pisang sebagai pengganti tempat tanam, karena di daerah tempat saya tinggal merupakan daerah penghasil pisang yang menyebabkan melimpahnya batang pohon pisang yang terbuang. Oleh sebab itu saya mencoba berinovasi untuk memanfaatkan batang pohon pisang sebagai tempat tanam sawi putih yang ingin saya budidayakan.

Pemanfaatan batang pohon pisang sebagai tempat tanam budidaya sawi putih merupakan salah satu teknik budidaya yang mendukung kegiatan pertanian organik. Selain itu juga teknik budidaya ini sebagai trobosan kegiatan budidaya

sawi pada lahan terbatas yang tentunya juga mengurangi pemakaian polibag yang ada pada saat ini.

Berdasarkan urain di atas maka akan di lakukan suatu usaha budidaya sawi putih dengan memanfaatkan batang pohon pisang. Dengan ide tersebut maka di tulis sebuah tugas akhir dengan judul Analisis Usaha Budidaya Sawi Putih Dengan Memanfaatkan Batang Pohon Pisang Di Dusun Kebonsari Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses budidaya Sawi Putih dengan memanfaatkan batang pohon pisang?
2. Bagaimana analisis usaha budidaya Sawi Putih dengan memanfaatkan batang pohon pisang di Dusun Kebonsari Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana cara memasarkan hasil budidaya Sawi Putih di Dusun Kebonsari kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menggambarkan proses budidaya Sawi Putih dengan batang pohon pisang.
2. Menentukan tingkat kelayakan usaha budidaya.
3. Menentukan saluran pemasaran Sawi Putih di Dusun Kebonsari Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai pedoman berwirausaha dan melatih untuk menjadi mahasiswa mandiri.
2. Agar masyarakat mau meningkatkan pertanian dengan cara memanfaatkan halaman rumah yang kosong.
3. Memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menjalankan usaha tersebut.